

Meningkatkan Kepedulian Akan Covid-19 di Kampung Cibirubeet Desa Cileunyi Wetan

Raising Awareness Against Covid-19 at Cibirubeet Village of Cileunyi Wetan

Siti Zalfaa Alimah

(Hukum Ekonomi Syari'ah, Syari'ah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) Szalfaalimah@gmail.com

Abstrak

Pandemik Covid-19 sudah melanda lebih dari satu tahun setengah apabila dihitung sejak awal tahun 2020. Pedesaan menjadi salah satu lumbung pangan, terlepas daripada amat dibutuhkannya desa sebagai salah satu penyuplai pangan, desa menjadi daerah yang tidak mudah tersentuh oleh pemerintah. Pengabdian dilakukan di Kampung Cibirubeet RW 15 Desa Cileunyi Wetan. Harapan utama agar warga tetap waspada terhadap Virus Covid-19 dan tetap mematuhi protokol Kesehatan. Kegiatan pengabdian yang dirancang pada dasarnya adalah edukasi dan sosialisasi mengenai Covid-19 dan protokol Kesehatan. Hasil yang diperoleh sebagai identifikasi masalah awal menunjukkan bahwa keadaan warga RW 15 desa Cileunyi Wetan memiliki persentase sedang atau cukup baik mengenai pemahaman dan pencegahan covid 19. Dengan keadaan demikian, warga masih sedikit tidak memperhatikan terhadap protokol kesehatan dan dan keadaan tentang Covid-19. Hadirnya SISDAMAS ini memberikan pengetahuan baru dan himbauan pelaksanaan protocol Kesehatan yang sebelumnya sukar ditemukan di wilayah warga RW 15 meskipun keadaan warga masih tidak memperhatikannya.

Kata Kunci: Covid-19, Pencegahan, Edukasi.

Abstract

The Covid-19 pandemic has hit more than a year and a half when counted since the beginning of 2020. Rural areas are one of the food barns, apart from the urgent need for villages as food suppliers, villages are areas that are not easily touched by the government. The service was carried out in Cibirubeet Village, RW 15, Cileunyi Wetan Village. The main hope is that residents remain vigilant against the Covid-19 Virus and continue to comply with Health protocols. The service activities designed are basically education and socialization regarding Covid-19 and health protocols. The results obtained as an identification of the initial problem indicate that the condition of the residents of RW 15 in Cileunyi Wetan village has a moderate or good enough percentage regarding understanding and preventing covid 19. Under these circumstances, residents still pay little attention to health protocols and

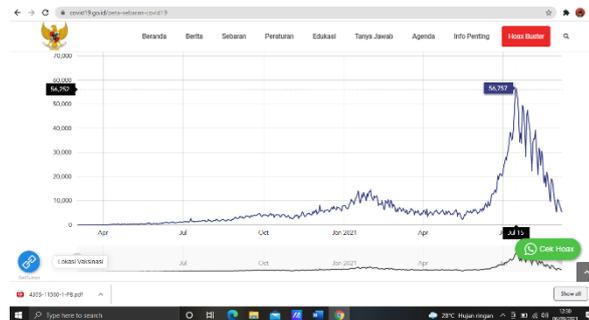
conditions regarding Covid-19. The presence of SISDAMAS provided new knowledge and appeals for the implementation of Health protocols which were previously difficult to find in the area of RW 15 residents even though the condition of the residents still did not pay attention to it.

Keywords : Covid-19, Preventing, Education.

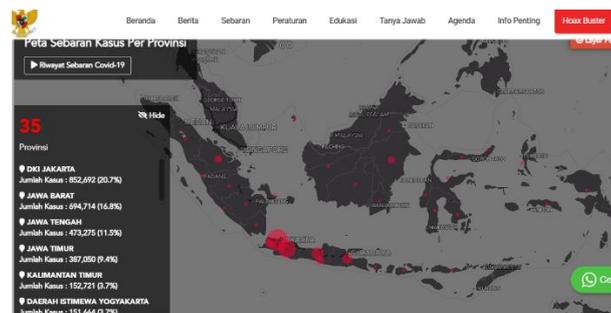
A. PENDAHULUAN

Pandemik Covid-19 sudah melanda lebih dari satu tahun setengah apabila dihitung sejak awal tahun 2020. Namun hingga kini Virus ini masih terus menyebar dan menular diberbagai tempat. Tingkat penularan yang tinggi dilansir dari covid19.go.id yang diakses tanggal 6 september 2021 menyatakan terdapat kasus tinggi pada 15 Juli 2021 dengan 56.757 kasus terkonfirmasi. Penyebaran kasus aktif pada wilayah pun terdata pada website yang sama menyebutkan

694.714 kasus di Jawa Barat yang diupdate pada 5 september 2021.



Gambar 1. Statistik kasus terkonfirmasi pada 15 Juli 2021



Gambar 2. Peta Sebaran Kasus Per Provinsi

Tingginya tingkat kasus yang menyebabkan penuhnya berbagai fasilitas kesehatan. Hal ini kemudian menjadi hal yang perlu diperhatikan, pencegahan agar tidak tertular menjadi hal yang penting dilakukan.

Pedesaan menjadi salah satu lumbung pangan, terlepas daripada amat dibutuhkannya desa sebagai salah satu penyuplai pangan, desa menjadi daerah yang tidak mudah tersentuh oleh pemerintah. Penanganan dan pemahaman mengenai

covid-19 pun tidak terlalu ditinggi, ditambah dengan adat masyarakat desa yang masih kental dan melekat dengan penanganan khas tradisional kadang kala membuatnya menghiraukan Covid-19.

Desa Cileunyi Wetan, memang terletak tidak terlalu jauh dari jalan utama yang menghubungkan kota Bandung, Kab. Bandung, dan Sumedang. Namun wilayah tempat KKN dilaksanakan yaitu di RW 15 yang mana terletak cukup jauh dari peradaban perkotaan. Secara geografis RW 15 ini terletak di kaki gunung manglayang, bahkan untuk sinyal pun kadang kala masih lemah. Akses jalan meskipun beberapa sudah di cor, namun masih ada beberapa jalan yang memang kurang bagus untuk di lewati.

Profil daerah pengabdian yang dilakukan berada di Kampung Cibiru Beet RW 15 dengan ketua RW bapak Mansyur, terdapat 4 RT dan ± 600 KK Jiwa. Berada di Desa Cileunyi Wetan dengan mata pencaharian mayoritas warga adalah tani.



Gambar 3. Peta Wilayah kampung Cibirubeet desa Cileunyi Wetan dari Google Earth

Dibalik keadaan lingkungan yang bersih dan cukup tertata, sebuah tempat yang cukup baik dan nampak steril juga cukup bagus ditengah pandemik ini. namun kepedulian akan Covid-19 masih kurang. Ini dapat terlihat dari kegiatan masyarakat sehari-hari. Kurangnya penerapan protokol kesehatan seperti masker dan jaga jarak. Meskipun kami menjumpai beberapa tempat mencuci tangan akan tetapi tidak terlalu Nampak orang-orang yang mencuci tangan di tempat tersebut, terutama anak-anak. Tempat cuci tangan pada akhirnya hanya terlihat sebatas pajangan saja untuk menambah estetika dan memenuhi sarana protokol kesehatan.

Meskipun terlihat Nampak acuh-tak acuk terhadap covid, masyarakat pernah melakukan penyemprotan disinfektan. Hal ini dibuktikan dengan adanya peralatan penyemprotan yang team KKN pinjam bahkan beserta dengan cairan disinfektannya.

Terlepas dari pernah dilakukannya penyemprotan, dan hal lainnya, namun kepedulian terhadap wabah ini harus tetap dilaksanakan. Pencegahan-pencegahan terhadap penyebaran virus Covid-19 melalui pematuhan protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan. Hal ini sesuai dari arahan pemerintah dalam Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/ Menkes/382/2020

tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).

Maka pengabdian dengan mengusng kepedulian terhadap Covid-19 pun dilakukan karena untuk membangkitkan dan mengingatkan ataupun memberitahu umumnya pada masyarakat dan khususnya yang lebih banyak pada anak-anak sebagai tujuan program kerja kkn yang paling banyak dituju. agar tetap waspada terhadap Virus Covid-19 dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

B. METODE PENGABDIAN

Metodologi pengabdian yang dilakukan berlandaskan dengan pedoman panduan pelaksanaan KKN DR Sisdamas dari LP2M meliputi:

- a. Refleksi Sosial (*Social Reflection*), suatu proses interaksi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat untuk membaca tentang konsep dan identitas diri kelompok masyarakat tersebut dengan ekspektasi teridentifikasinya kebutuhan, masalah, potensi, dan atau asset kelompok masyarakat itu;
- b. Perencanaan partisipatif (*Participation Planning*) plus Sinergi Program;
- c. Pelaksanaan program (*Action Programm*).

Kegiatan pengabdian yang dirancang pada dasarnya adalah edukasi dan sosialisasi mengenai Covid dan penggunaan masker. Karena memang disana minim penggunaan masker dan juga tidak terlalu peduli akan Covid-19. Kegiatan dilaksanakan dengan targetan anak-anak dalam penggunaan masker agar anak mau untuk menggunakan masker, dan ikut juga menerapkan protokol kesehatan. Dengan evaluasi kegiatan dilihat dari sikap seperti apa yang menjadi output setelah sosialisasi dilaksanakan dan percobaan penerapan protokol kesehatan dilakukan.

Sebelum terlandaskan nya pengabdian, dasar utama bagi pengabdian yang dilakukan yaitu dengan melakukan identifikasi masalah pada lingkungan pengabdian. Identifikasi masalah dilakukan dengan mengajukan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan pencegahan warga RW 15 terhadap Covid-19. Kuesioner dilakukan dengan mengambil data kepada warga secara acak dengan penyebaran perwakilan masing-masing Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah empat RT keseluruhan.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Kuesioner

Perencanaan: 14-15 Agustus 2021 (Penyusunan kuisisioner dan pertanyaan untuk wawancara) Pelaksanaan: 16 Agustus 2021 (Ke rumah Rt dan warga-warga)

Deskripsi Kegiatan

Pada awal perencanaan kami menyiapkan beberapa point pertanyaan untuk disebarluaskan kepada warga yang akan diberikan kuisisioner. Setelah kami menyiapkan point – point pertanyaan pada hari selanjutnya kami menyebarkan kuisisioner ke 4 wilayah RT. Setelah penyebaran kuisisioner dilakukan kami mengambil kembali kuisisioner yang telah diisi oleh warga pada hari selanjutnya. Kemudian dilakukannya penilaian persentase terhadap isian kuisisioner yang telah diisi oleh warga dengan cara menjumlahkan jawaban yang dirasa memenuhi kriteria penilaian yang kami miliki.



Gambar 4. Penyebaran Kuesioner



Gambar 5. Pengambilan Kuesioner

Penyebaran Pamflet

- a. Perencanaan: 11 Agustus 2021 (pembuatan dan pencetakan pamflet yg akan dibagikan)
- b. Pelaksanaan: 12 Agustus 2021 (Penyebaran pamflet di tempat yang sering dilewati masyarakat)

Deskripsi Kegiatan

Pada tanggal 12 Agustus penyebaran pamflet dilakukan disekitar wilayah RW 15 ditempat – tempat yang sering dilewati oleh warga sekitar, salah satunya adalah disekitar wilayah villa yang mana villa ini digunakan untuk melaksanakan bimbel anak – anak SD yang terkena dampak Covid-19.



Gambar 7. Pemasangan Pamflet Edukasi

2. Pelaksanaan Protokol Kesehatan

- Edukasi dan pembagian masker
- Perencanaan: 16 Agustus 2021 (Pembelian masker secara online)
- Pelaksanaan: 19 Agustus 2021 (Di MDTA, Targetnya anak-anak MDTA)

Deskripsi Kegiatan

Pada tanggal 19 Agustus kami melakukan pembagian masker di MDTA sekaligus memberikan sosialisasi pentingnya penggunaan masker ditempat umum dan memberikan arahan cara menggunakan masker yang baik dan benar.



Gambar 8. Pembagian Masker



Gambar 9. Anak-anak memakai masker



Gambar 10. Sosialisasi Penggunaan Masker





Gambar 11. Penggunaan Masker

3. Edukasi dan pemberian handsanitizer

- Perencanaan: 18 Agustus 2021
- Pelaksanaan: Di MDTA 19 Agustus 2021, Di Tempat Fun science 20 Agustus 2021

Deskripsi Kegiatan

Pada tanggal 19 Agustus kami melaksanakan program pemberian handsanitizer dan mengedukasi anak – anak MDTA untuk menggunakan handsanitizer sebelum kegiatan MDTA dimulai, Pada tanggal 20 Agustus kami melanjutkan pemberian handsanitizer dan mengedukasi kembali anak – anak yang akan mengikuti bimbel

4. Penyemprotan desinfektan

- Perencanaan: 23-24 Agustus 2021 (perizinan dan peminjaman alat penyemprotan)
- Pelaksanaan: Masjid al-anshor 25 Agustus 2021, MDTA 26 Agustus 2021

Deskripsi Kegiatan

Pada tanggal 23-24 Agustus kami meminta perizinan dan peminjaman alat dari pihak pengurus RW dan DKM untuk melaksanakan penyemprotan masjid Al – Anshor dan MDTA. Setelah mendapatkan perizinan dan peminjaman alat dari pihak pengurus dan DKM pada tanggal 25 Agustus dilaksanakannya penyemprotan desinfektan diwilayah Masjid Al – Anshor. Pada tanggal 26 Agustus dilaksanakannya penyemprotan desinfektan disekitaran wilayah MDTA.



Gambar 12. Penyemprotan Desinfektan

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh data dari warga RW 15 Kampung Cibirubeet Desa Cileunyi Wetan mengenai pemahaman dan pencegahan terhadap Covid 19 di Indonesia. Dalam upaya menjaga Kesehatan atas seseorang terdapat dua factor yang mempengaruhi yaitu factor perilaku dan non-perilaku. B.Bloom mengemukakan ada tiga ranah dari suatu perilaku, yaitu sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan Tindakan (*practice*) (Syakurah & Moudy, 2020). Dalam tiga domain/ranah perilaku yang telah disebutkan, menjadi variabel yang kemudian dijadikan dasar dalam pengolahan data berupa angket dengan judul "Kuesioner KKN 2021 edukasi daring tentang pencegahan Covid-19 di Kampung Cibirubeet Desa Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung tahun 2021" menggunakan tiga variabel yaitu variabel pengetahuan, variabel sikap dan variabel perilaku.

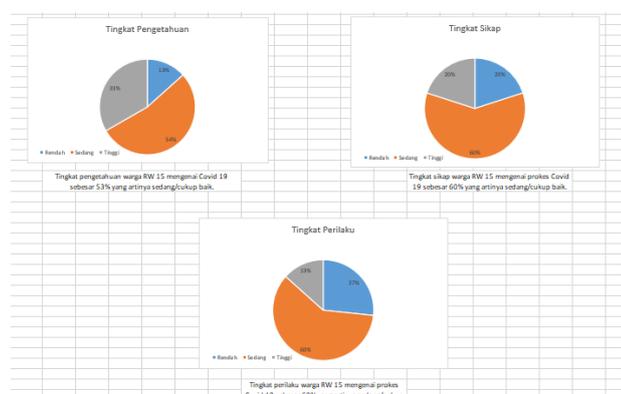
Responden terhadap kuesioner meliputi perwakilan warga secara acak diambil dari masing-masing Rukun Tetangga (RT) untuk empat jumlah keseluruhan RT.

a. Hasil

Hasil yang diperoleh dari data kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Variabel Pengetahuan: 53% artinya sedang atau cukup baik
2. Variabel Sikap: 60% artinya sedang atau cukup baik

3. Variabel Perilaku: 60% artinya cukup baik atau sedang
- b. Pembahasan hasil dan identifikasi masalah



Gambar 13. Tabulasi Data

Parameter yang digunakan dalam mengidentifikasi dari data yang diperoleh adalah kriteria 1-50% kurang sehingga sangat perlu diperhatikan, 51%-75% cukup namun perlu perhatian lebih, 76%-99% bagus dan perlu edukasi untuk mempertahankan dan 100% yang tandanya sempurna. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari kuesioner dan parameter yang digunakan, penulis dapat mengidentifikasi masalah mengenai keadaan untuk pengetahuan dan edukasi masyarakat di kampung Cibirubeet terkait covid-19 sebagai berikut:

1. Pengetahuan warga kampung Cibirubeet mengenai pandemi Covid-19 ada pada kriteria sedang atau cukup maka dari itu perlu adanya kegiatan sosialisasi yang memberikan edukasi lebih lanjut sehingga pengetahuan warga mengenai Covid-19 akan lebih terpenuhi dan berada pada kondisi yang sangat siap dan sangat baik untuk menghadapi pandemic Covid-19.
2. Sikap warga kampung Cibirubeet dalam upaya pencegahan covid 19 dengan pelaksanaan protokol kesehatan berada pada kondisi yang cukup. Dengan keadaan yang cukup ini dapat dinilai masih terdapat sikap warga yang yang belum memahami betul dan menyadari bahwa protokol kesehatan sangat diperlukan dalam upaya pencegahan Covid 19. Menurut Azwar, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi sikap seseorang, antara lain: Pengalaman pribadi, Pengaruh orang lain yang dianggap penting, Pengaruh kebudayaan, Media massa, Lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan factor emosional (Sukesih, Usman, B, & AS, 2020)

Secara garis besar permasalahan yang ada pada warga RW 15 Kampung Cibirubeet Cileunyi Wetan Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung adalah kurangnya kesadaran dan kepercayaan mengenai adanya pandemi Covid-19 yang sedang terjadi. Sehingga menimbulkan sikap warga yang tidak mempercayai dan berperilaku yang

mengabaikan protokol kesehatan guna pencegahan Covid-19. Hal tersebut dapat dipengaruhi salah satunya oleh kurangnya edukasi pengetahuan mengenai Covid-19 bagi masyarakat.

c. Penyelesaian masalah

Identifikasi masalah telah diperoleh dari hasil kuesioner menghadirkan adanya upaya dalam menyelesaikan masalah tersebut, diantaranya untuk menambah pengetahuan mengenai Covid-19 bagi warga Kampung Cibirubeet berupa pamflet edukasi. Variabel sikap warga dalam mencegah penyebaran Covid-19 juga menjadi salah satu permasalahan yang ditemukan di RW 15 Desa Cileunyi Wetan, maka upaya yang dapat dilakukan menghadapi permasalahan itu adalah pelaksanaan protokol kesehatan secara berkala selama kegiatan pengabdian berlangsung.

- Pamflet Edukasi
- Pelaksanaan Protokol Kesehatan (Masker, Handsanitizer, Penyemprotan Desinfektan)

Penyelesaian masalah atas permasalahan yang telah diidentifikasi sebelumnya dapat memberikan acuan dan rekomendasi lebih lanjut bagi pelaksanaan pengabdian yang akan datang. Secara umumnya bagi seluruh warga di Indonesia dalam upaya pencegahan Covid-19, khususnya bagi warga RW 15 Kampung Cibirubeet Desa Cileunyi Wetan Kabupaten Bandung.

d. Rekomendasi Pengabdian

Rekomendasi Pengabdian yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Bekerjasama dengan pihak yang telah dipercaya warga untuk mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai Covid-19. Kemudian diperhatikan oleh warga RW 15.
2. Selalu melakukan protokol kesehatan dan mengupayakan berjalannya protokol kesehatan di sekitar kegiatan Pengabdian sehingga dapat menjadi contoh dalam perilaku bagi warga RW 15 Kampung Cibiru Beet Desa Cileunyi Wetan Kabupaten Bandung.
3. Melakukan diskusi sosial dengan warga mengenai kultur dalam pemahaman, pandangan dan keyakinan warga.

2. Pamflet Edukasi

a. Definisi

Pamflet merupakan media promosi untuk dapat memasarkan suatu produk kepada masyarakat. Pamflet Pendidikan, yaitu jenis pamflet yang dibuat untuk memberikan informasi yang relevan tentang Pendidikan, seperti seminar, lomba, informasi seputar virus COVID-19, tutorial kesehatan seperti cara yang baik dan benar untuk memakai masker, mencuci tangan, dan lainnya.

b. Tujuan pamflet

Untuk menghimbau atau memberikan informasi, mengingatkan kembali, dan memberikan informasi terkait dampak akan suatu hal.

c. Indikator keberhasilan

Tolak ukur keberhasilan yaitu masyarakat mengenal, mengetahui, serta melakukan protokol kesehatan dengan baik dan benar

d. Hasil

Hasil dari pemasangan pamflet di masyarakat yaitu diharapkan masyarakat menjadi tahu akan protocol kesehatan, contohnya anak-anak yang akan mengikuti bimbel secara bertahap mulai mengenakan masker dan mencuci tangan, orangtua yang mengantar pun satu per satu mulai mengenakan masker, beberapa orang diluar anak-anak dan orangtua yang mengantar pun terlihat mulai mengenakan masker, akan tetapi yang mengenakan masker di desa Cibirubeet hanya beberapa orang dari banyaknya warga yang ada di desa. Dengan demikian, protocol kesehatan yang dijalankan di daerah Cibirubeet ini masih kurang dan pamflet pun dirasa kurang cocok dilakukan di desa Cibirubeet ini.

e. Rekomendasi Pengabdian

Rekomendasi pengabdian untuk KKN yang selanjutnya di desa Cibirubeet adalah dengan membuat program kerja yang lebih aktif ke masyarakat untuk membuat masyarakat lebih percaya pada kita dengan bekerjasama dengan desa setempat dan membuat edukasi menjadi lancar sehingga masyarakat bisa menjalankan protocol kesehatan dengan baik dan searah dengan himbauan pemerintah.

3. Pelaksanaan Protokol Kesehatan

a. Definisi

Pelaksanaan protokol kesehatan merupakan program yang dibentuk untuk mendukung terlaksananya arahan dari pemerintah terkait dengan penggunaan protokol kesehatan di tengah wabah Covid-19.

b. Tujuan

Tujuan utama dari kegiatan atau program kerja ini tentu utamanya adalah menghindarkan masyarakat dari wabah Covid-19. Disisi lain mensosialisasikan dan mengajak kepada sasaran program untuk ikut menerapkan protkol kesehatan.

c. Indikator keberhasilan

Keberhasilan dapat terukur dengan tercapainya tujuan yakni menghindarkan masyarakat dari covid dan dilihat dari kemauan masyarakat untuk menerapkan Protkol Kesehatan.

d. Hasil dan Pembahasan

Secara garis besar protokol kesehatan yang dilakukan agar tercapainya tujuan ada tiga, yakni: menggunakan masker, mencuci tangan, melakukan penyemprotan disinfektan pada tempat-tempat umum atau sarana umum.

1. Masker

Masker bukan hanya dilakukan dengan sebatas menggunakan saja. lebih dari itu dilakukan juga sosialisasi mengenai pentingnya menggunakan masker dan juga mentaati protkolo kesehatan yang lainnya. Setelah sosialisasi pun dilakukan pembagian masker secara gratis. Sasaran daripada kegiatan ini yakni anak-anak yang berada di MDTA (Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah).

Seperti telah digambarkan sebelumnya bahwa memang masyarakat disana tidak terlalu sering bahkan jarang dijumpai yang menggunakan masker di sana. Begitupun anak-anak disana. Harapan atau tujuan dari kegiatan ini taklain agar anak-anak mau memulai menggunakan masker. Ketika kegiatan berlangsung memang anak-anak mau menggunakan masker dan Nampak senang ketika dibagikan mengenai masker dan diberikan sebuah arahan untuk menggunakan masker. Namun setelah selesai acaran dan anak-anak mulai pulang kembali ke rumah masing-masing, kami menemukan banyak sampah masker yang berserakan tak jauh dari MDTA, yang taklain merupakan buangan daripada masker-masker yang telah dibagikan sebelumnya pada anak-anak di MDTA. Ini berarti bahwa masker yang telah dipakai sebelumnya dilepas bahkan setelah tak lama keluar dari MDTA.

2. Mencuci Tangan

Di daerah RW 15 Desa Cileunyi Wetan, dapat ditemui di beberapa tempat fasilitas untuk mencuci tangan. Namun disisi lain kami juga menyiapkan Handsanitizer pada kegiatan bimbel KKN kami dan juga memberikan arahan terkait cara penggunaannya. Hal ini dapat berjalan dan juga diterima dengan baik. Anak-anak terlihat antusias dan berbaris mengantri untuk mencuci tangan menggunakan handsanitizer.

3. Penyemprotan Disinfektan

Penyemprotan disinfektan berjalan dan selesai sesuai dengan yang direncanakan. Disinfektan disemprotkan hanya ditempat-tempat atau fasilitas umum karena memang jika digunakan untuk menyemprot keseluruhan RW dikhawatirkan tidak akan memadai. Tidak banyak hasil ataupun output yang dapat dirasakan dari program ini. Namun diluar itu program ini dilaksanakan sebagai langkah awal dari pencegahan terhadap wabah Covid-19.

e. Rekomendasi Pengabdian

Pada akhirnya program yang dilakukan tidak memenuhi makna daripada diberlakukannya program tersebut. Memang program mendapatkan atensi yang tinggi dari sasaran program, kemudian tetap tidak ada yang positif terinfeksi Covid-19. Namun tetap meskipun tidak ada yang positif protokol kesehatan tetap diberlakukan. Kesadaran untuk menjaga perlu ditumbuhkan, tidak hanya berupa kegiatan yang menerapkan protokol kesehatan atau hanya berupa penyuluhan penggunaan masker saja. karena bila hanya penerapan saja dalam kegiatan dan melakukan pencegahan awal, tidak ada jaminan diluar kegiatan protokol kesehatan akan tetap dilakukan

E. PENUTUP

Kesimpulan

Pengabdian dengan mengusung kepedulian terhadap Covid-19 pun dilakukan karena untuk membangkitkan dan mengingatkan ataupun memberitahu umumnya pada masyarakat dan khususnya yang lebih banyak pada anak-anak sebagai tujuan program kerja kkn yang paling banyak dituju. Harapan utama agar warga tetap waspada terhadap Virus Covid-19 dan tetap mematuhi protokol Kesehatan. Kegiatan pengabdian yang dirancang pada dasarnya adalah edukasi dan sosialisasi mengenai Covid-19 dan protokol Kesehatan. Hasil yang diperoleh sebagai identifikasi masalah awal menunjukkan bahwa keadaan warga RW 15 desa Cileunyi Wetan memiliki persentase sedang atau cukup baik mengenai pemahaman dan pencegahan covid 19. Dengan keadaan demikian, warga masih sedikit tidak memperhatikan terhadap protokol kesehatan dan dan keadaan tentang Covid-19.

Pada akhirnya program yang dilakukan tidak memenuhi makna daripada diberlakukannya program tersebut. Memang program mendapatkan atensi yang tinggi dari sasaran program, kemudian tetap tidak ada yang positif terinfeksi Covid-19. Namun tetap meskipun tidak ada yang positif protokol kesehatan tetap diberlakukan. Kesadaran untuk menjaga perlu ditumbuhkan. Tidak lupa juga untuk selalu bekerjasama dengan pihak yang telah dipercaya warga untuk mengadakan sosialisasi dan edukasi untuk memberikan pemahaman lebih lanjut mengenai Covid-19. Kemudian diperhatikan oleh warga RW 15.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan Hj. Diah Siti Sa'diah, S.Ag., M.Ag yang memberikan arahan aktif terkait panduan pelaksanaan kegiatan pengabdian. Berikutnya kepada Kepala Desa Cileunyi Wetan, Bapak H. Hari Haryono, S.H. dan ketua rukun warga (RW) 15 Bapak Mansyur. Telah memberikan kesempatan dan izin pelaksanaan pengabdian. Terimakasih kepada Bapak Ma'mun sebagai pengurus Villa karena telah memberi kemudahan dalam lokasi pelaksanaan kegiatan. Dan kepada teman-teman kelompok KKN 99 dan 110 yang telah menerima KKN mandiri di kelompok tersebut.

G. DAFTAR PUSTAKA

Moudy, Jesica dan Rizma. 2020. *Pengetahuan terkait Usaha Pencegahan Coronavirus Disease (COVID- 19) di Indonesia*, Palembang: HIGEIA Journal of Public Health Research and Development.

Sukesih, dkk. 2020. *Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Pencegahan Covid-19 di Indonesia*, Kudus: Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.

Keputusan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/Menkes/382/2020 tentang Protokol Kesehatan bagi Masyarakat dan Fasilitas Umum dalam Rangka Pencegahan dan Pengendalian *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19).

Website Pemerintah Indonesia mengenai Covid-19 (covid19.go.id)

Google Earth